

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Desain Penelitian**

Jenis penelitian menggunakan penelitian kuantitatif, Menurut Sugiyono (2017:17) penelitian kuantitatif diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif / statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan metode survey. Penelitian ini menggunakan analisis data, suatu metode yang bertujuan untuk menguji hipotesis berdasarkan hubungan antar variabel. Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan aplikasi SPSS versi 22

#### **B. Tahapan Penelitian**

##### **1. Objek dan Lokasi Penelitian**

Penelitian ini mengambil objek pada pegawai UPTD Puskesmas Karang rejo merupakan salah satu puskesmas yang berda di wilayah Kecamatan Metro Utara. Puskesmas ini terletak di Jl W.R Supratman No 20 Kec Metro Utara Kota Metro Lampung.

##### **2. Populasi**

Menurut Sugiyono (2017:80) populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi pada penelitian ini adalah pegawai pada UPTD Puskesmas Karangrejo, berdasarkan data dari pihak UPTD Puskesmas Karang Rejo sebanyak 35 pegawai.

##### **3. Sampel**

Menurut Sugiyono (2017: 81) sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Bila populasi besar dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi, untuk itu sampel yang diambil dari populasi harus betul-betul representatif (mewakili). Teknik sampel pada penelitian ini adalah semua anggota populasi digunakan

sebagai sampel. sampel pada penelitian ini pegawai UPTD Puskesmas Karangrejo yang berjumlah 35 pegawai.

### **C. Definisi Variabel dan Operasional Variabel**

Menurut Sugiyono (2017:38) mengemukakan bahwa variabel adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulan. Variabel penelitian ini terdiri dari variabel bebas dan variabel terikat. Variabel bebas adalah variabel yang mempengaruhi atau menjadi sebab timbulnya variabel terikat dengan simbol (X). Sedangkan variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat karena adanya variabel bebas dengan simbol (Y). Pada penelitian ini terdapat 2 variabel yang menjadi variabel bebas Kompetensi ( $X_1$ ) Lingkungan kerja ( $X_2$ ) serta kinerja pegawai (Y) dan kepuasan kerja sebagai variabel moderating (Z) merupakan variabel terikat. Definisi konseptual dan oprasional variabel-variabel tersebut sebagai berikut:

#### **a. Variabel Kompetensi ( $X_1$ )**

- 1) Definisi Konseptual: Kompetensi adalah karakteristik pengetahuan, keterampilan dan sikap yang dimiliki atau dibutuhkan oleh setiap individu yang memungkinkan mereka untuk melakukan tugas dan tanggung jawab mereka. kapasitas yang ada pada seseorang yang bisa membuat seseorang tersebut mampu memenuhi apa yang diisyaratkan oleh pekerjaan dalam suatu organisasi sehingga organisasi tersebut mampu mencapai apa yang diharapkan.
- 2) Definisi Oprasional: Kompetensi adalah karakteristik pengetahuan, keterampilan dan sikap yang dimiliki atau dibutuhkan oleh setiap individu yang memungkinkan mereka untuk melakukan tugas dan tanggung jawab mereka. kapasitas yang ada pada seseorang yang bisa membuat seseorang tersebut mampu memenuhi apa yang diisyaratkan oleh pekerjaan dalam suatu organisasi sehingga organisasi tersebut mampu mencapai apa yang diharapkan. yang dapat diukur melalui kuisisioner yang di berikan kepada Pegawai UPTD Puskesmas Karangrejo

**b. Variabel Lingkungan Kerja (X2)**

- 1) Definisi Konseptual : Lingkungan kerja adalah suasana atau kondisidi sekitar lokasi tempat bekerja berbentuk fisik maupunnon fisik, dapat berupa fasilitas kerja, sirkulasi udara, hubungan kerja atasan dan bawahan. Yang dapat mempengaruhi dirinya dalam menjalankan tugas-tugas yang dibebankan.
- 2) Definisi Oprasional: Lingkungan kerja adalah suasana atau kondisidi sekitar lokasi tempat bekerja berbentuk fisik maupun non fisik, dapat berupa fasilitas kerja, sirkulasi udara, hubungan kerja atasan dan bawahan. Yang dapat mempengaruhi dirinya dalam menjalankan tugas-tugas yang dibebankan. yang dapat diukur melalui kuisisioner yang di berikan kepada Pegawai UPTD Puskesmas Karangrejo.

**c. Variabel Kinerja (Y)**

- 1) Definisi Konseptual : Kinerja adalah prestasi atau kemampuan yang dicapai oleh seseorang dalam melaksanakan tugasnya, hasil kerja secara kualitas, kuantitas, penggunaan waktu kerja dan kerja sama dengan rekan kerja yang dicapai oleh seorang pegawai dalam melaksanakan tugasnya sesuai dengan tanggung jawab.
- 2) Definisi Oprasional: Kinerja adalah prestasi atau kemampuan yang dicapai oleh seseorang dalam melaksanakan tugasnya, hasil kerja secara kualitas, kuantitas, penggunaan waktu kerja dan kerja sama dengan rekan kerja yang dicapai oleh seorang pegawai dalam melaksanakan tugasnya sesuai dengan tanggung jawab.. Yang dapat diukur melalui kuisisioner yang di berikan kepada Pegawai UPTD Puskesmas Karangrejo

**d. Variabel Kepuasan Kerja (Z)**

- 1) Definisi Konseptual: Kepuasan kerja adalah sikap yang positif atau rasa puas, tidak puas dari pegawai atas pekerjaannya. Kepuasan pada pekerjaan itu sendiri, gaji, kesempatan promosi, pengawasan dan kepuasan pada rekan kerja. Kepuasan kerja yang dapat menciptakan sesuatu yang memuaskan kebutuhan keinginan dan tujuan pribadinya sehingga mereka merasa benar-benar puas lahir batin.
- 2) Definisi Oprasional: Kepuasan kerja adalah sikap yang positif atau rasa puas, tidak puas dari pegawai atas pekerjaannya. Kepuasan pada

pekerjaan itu sendiri, gaji, kesempatan promosi, pengawasan dan kepuasan pada rekan kerja. Kepuasan kerja yang dapat menciptakan sesuatu yang memuaskan kebutuhan keinginan dan tujuan pribadinya sehingga mereka merasa benar-benar puas lahir batin.. Yang dapat diukur melalui kuisioner yang di berikan kepada Pegawai UPTD Puskesmas Karangrejo.

**Tabel 6. Kisi-Kisi instrumen Penelitian**

Variabel	Indikator	No Kuisioner
Kompetensi (X <sub>1</sub> )	1. Pengetahuan ( <i>Knowledge</i> )	1,2,3,4,5 6,7,8,
	2. Keterampilan ( <i>Skill</i> )	9,10,11,12,13,14,
	3. Sikap ( <i>Attitude</i> )	15, 16,17,18,19,20
Lingkungan Kerja (X <sub>2</sub> )	1. Hubungan atasan dengan bawahan	1,2,3,4,5,6,
	2. Fasilitas kerja	7, 8, 9,10,11
	3. Tata ruang	12,13,14,15,16
	4. Sirkulasi Udara	17,18,19,20
Kinerja Pegawai (Y)	1. Kualitas	1,2,3,4,5
	2. Kuantitas	6,7,8,9,10
	3. Penggunaan Waktu dalam Kerja	11,12,13,14,15
	4. Kerja sama dengan orang lain dalam bekerja	16,17,18,19,20
Kepuasan Kerja (Z)	1. Kepuasan pada pekerjaan itu sendiri	1,2,3,4,5
	2. Kepuasan pada gaji.	6,7,8,9
	3. Kepuasan pada kesempatan promosi.	10,11,12,13
	4. Kepuasan pada pengawasan.	14,15,16
	5. Kepuasan pada rekan kerja	17,18,19,20

#### D. Teknik Pengumpulan Data

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah jenis data primer, Data dikumpulkan langsung dari responden. Informasi dasar ini diperoleh dengan menyebarkan kuesioner kepada responden yaitu kepada pegawai UPTD Puskesmas Karangrejo. Metode pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan:

### 1. Wawancara

Wawancara digunakan untuk memperluas perspektif dan untuk melengkapi data yang terkumpul tentang data-data lain yang tidak terstruktur. Menurut Sugiyono (2017:194) Wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila peneliti ingin melaksanakan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang akan diteliti, dan apabila peneliti juga ingin mengetahui hal-hal dari responden yang lebih mendalam dan jumlah dari responden tersebut sedikit.

### 2. Riset Kepustakaan

Riset kepustakaan (*library research*) dilakukan dengan metode dokumentasi yaitu penelitian dengan cara mengumpulkan dan mempelajari data yang berasal dari literatur dan karya ilmiah yang berhubungan dengan topik penelitian

### 3. Kuesioner

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah Angket atau kuesioner. Menurut Sugiyono (2017:142) "Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya". dengan membagikan kuesioner kepada Dosen dan Karyawan UPTD Puskesmas melalui google *forms* secara online yang disebar melalui grup aplikasi whatsapp.

## **E. Instrument Penelitian**

Dalam pengukuran yang dilakukan oleh peneliti adalah dengan metode kuisisioner menggunakan skala Likert. Skala Likert merupakan skala yang digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau kelompok orang tentang kejadian atau gejala sosial.

Menurut Azwar (2012) Skala pengukuran ini digunakan untuk mengklasifikasikan variabel yang akan diukur supaya tidak terjadi kesalahan dalam menentukan analisis data dan langkah selanjutnya. Prinsip pokok skala likert adalah menentukan lokasi kedudukan seseorang dalam suatu kontinum sikap terhadap objek sikap, mulai dari sangat negatif sampai sangat positif. Penulis sajikan skala pengukuran dengan tabel berikut:

**Tabel 7. Nilai dan Kategori Jawaban Kuisisioner skala Likert**

Nilai	Kategori
5	Sangat Setuju
4	Setuju
3	CukupSetuju
2	TidakSetuju
1	Sangat TidakSetuju

## F. Teknik Analisis Data

### 1. Pengujian Prasyarat Instrumen

Instrumen penelitian mengukur nilai variabel yang diteliti. Oleh karena itu, banyaknya instrumen yang digunakan untuk penelitian bergantung pada banyaknya variabel yang akan diteliti. Jika variabel penelitian ada empat, maka jumlah instrumen penelitian yang digunakan juga empat.,Instrumen – instrumen pada penelitian sudah ada yang di bakukan, namun tetap ada hal-hal yang harus dibuat oleh penulis sendiri. Karena pengukuran dilakukan dengan instrumen penelitian, maka untuk mendapatkan data kuantitatif yang akurat, maka setiap instrumen harus memiliki skala.

#### a. Uji Validitas

Validitas menurut Sugiyono, (2017:121) menunjukkan derajat ketepatan antara data yang sesungguhnya terjadi pada objek dengan data yang dikumpulkan oleh peneliti. Untuk mencari validitas sebuah item, kita mengkorelasikan skor item dengan total item-item tersebut. Jika koefisien antara item dengan total item sama atau diatas 0,3 maka item tersebut dinyatakan valid, tetapi jika nilai korelasi dibawah 0,3 maka item tersebut dinyatakan tidak valid. Dalam mencari nilai korelasi penulis menggunakan rumus Korelasi *Product Moment* yang dikemukakan oleh Pearson, dengan rumus sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{n \sum XY - \sum X \sum Y}{\sqrt{[n \sum X^2 - (\sum X)^2][n \sum Y^2 - (\sum Y)^2]}}$$

Keterangan :

$r_{xy}$  = Koefesien Korelasi

n = Jumlah Responden Uji Coba

X = Skor Tiap Item

Y = Skor Seluruh Item Responden Uji Coba

Uji validitas sebaiknya dilakukan pada setiap butir pertanyaan. Sehingga jika dibandingkan dengan  $r_{tabel}$  dimana  $df = n - k$  dan dengan  $\alpha = 5\%$ ,

- 1) Jika  $r_{hitung} < r_{tabel}$  = tidak valid
- 2) Jika  $r_{hitung} > r_{tabel}$  = valid

### b. Uji Realibitas

Uji Reliabilitas Ghozali (2018:45) menyatakan reliabilitas adalah alat untuk mengukur suatu kuesioner yang merupakan indikator dari variabel atau konstruk. Suatu kuesioner dapat dikatakan reliabel atau handal apabila jawaban responden terhadap pertanyaan dalam kuesioner konsisten atau stabil dari waktu ke waktu. Pengukuran reliabilitas yang digunakan dalam penelitian ini dengan cara yaitu *One Slot* atau pengukuran sekali saja yang merupakan pengukurannya hanya sekali dan kemudian hasilnya dibandingkan dengan pertanyaan lain atau mengukur korelasi antar jawaban pertanyaan. SPSS memberikan fasilitas untuk mengukur reliabilitas dengan uji statistik *Cronbach Alpha* ( $\alpha$ ). Nilai reliabilitas dinyatakan dengan koefisien *alpha cronbach* berdasarkan kriteria reliabilitas terendah sebesar  $\geq 0,6$ . Jika kriteria tes terpenuhi, maka kuesioner tersebut dinyatakan reliabel, atau secara sederhana instrumen penelitian atau kuesioner dapat digunakan kembali dalam penelitian. Perhitungan uji reliabilitas tes format esai dapat dilakukan dengan menggunakan rumus alpha cronbach yaitu:

$$r_{ii} = \left( \frac{k}{k-1} \right) \left( 1 - \frac{\sum \sigma^2 b}{\sigma^2 t} \right)$$

Keterangan:

$r_{ii}$  = Koefesien Reabilitas Alpha

$k$  = Jumlah Item Pernyataan

$\sum \sigma^2 b$  = Jumlah Variabel Bulir

$\sigma^2 t$  = Varian Total

## 2. Pengujian Persyaratan Analisis

### a. Uji Normalitas

Menurut Ghozali (2018:161) menyatakan bahwa Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah di dalam model regresi, variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal. Seperti diketahui bahwa uji t dan uji F mengasumsikan bahwa nilai residual mengikuti distribusi normal atau tidak dengan analisis grafik dan uji statistik. Uji normalitas dilakukan untuk melihat

penyebaran data yang normal atau tidak karena data diperoleh langsung dari pihak pertama melalui kuisioner. Terdapat dua cara untuk mendeteksi apakah residual berdistribusi normal atau tidak yaitu dengan analisis uji statistik dan grafik. Pengujian terhadap normalitas dapat dilakukan dengan uji *chi-square goodness of fit*.

$$X^2 = \sum_{i=1}^k \frac{O_i - E_i}{E_i}$$

Keterangan :

$O_i$  : Frekuensi observasi pada kelas atau interval  $i$

$E_i$  : Frekuensi yang diharapkan pada kelas  $i$  didasarkan pada distribusi hipotesis, yaitu distribusi normal.

### b. Uji Linieritas

Uji Linearitas dilakukan bertujuan untuk mengetahui hubungan antara variabel bebas dan tak bebas apakah linear atau tidak. Linear diartikan hubungan seperti garis lurus. Pengujian ini dimaksudkan untuk mengetahui apakah hubungan antara variabel-variabel bebas dan tak bebas penelitian tersebut terletak pada suatu garis lurus atau tidak. Uji linieritas memberikan hasil antara dua atau lebih variabel yang mungkin atau mungkin tidak memiliki hubungan linier yang signifikan dalam kondisi regresi linier atau analisis korelasi menggunakan uji linieritas

$$F - \text{hitung} = \frac{RJK_{tc}}{RJK_e}$$

RJK<sub>tc</sub> : Rata-rata jumlah kuadrat tuna cocok

RJK<sub>e</sub> : Rata-rata jumlah kuadrat eror

Dasar pengambilan keputusan dalam uji linieritas adalah:

1. Jika nilai probabilitas < 0.05, maka hubungan antara variabel X dengan Y adalah linier
2. Jika nilai probabilitas < 0.05, maka hubungan antara variabel X dengan Y adalah linier

### c. Uji Homogenitas

Uji homogenitas merupakan uji prasyarat dalam analisis statistika yang harus dibuktikan apakah dua atau lebih kelompok data sampel berasal dari populasi dengan varians yang sama atau tidak. Dengan kata lain homogenitas berarti himpunan data yang akan diteliti memiliki ciri khas atau karakteristik yang sama. Untuk mengukur homogenitas varians dari dua kelompok data, digunakan rumus uji F sebagai berikut:

$$F = \frac{\text{Varian Terbesar}}{\text{Varian Terkecil}}$$

Tingkat signifikansi yang digunakan adalah  $\alpha = 0,05$ . Uji homogenitas menggunakan SPSS dengan kriteria yang digunakan untuk menarik kesimpulan jika  $F_{\text{hitung}} > F_{\text{tabel}}$  maka variannya homogen.

## 3. Pengujian Hipotesis

### 1) Uji Interaksi (Moderated Regresion Analysis / MRA)

Variabel moderasi adalah variabel yang mempengaruhi hubungan langsung antara variabel independen (bebas) dan variabel dependen (terikat). Variabel moderator adalah variabel independen yang dapat memperkuat atau memperlemah hubungan antara variabel independen lain dengan variabel dependen. MRA (Moderating Regression Analysis) Analisis regresi variabel digunakan untuk menguji hipotesis dalam penelitian ini.

Menurut Ghozali (2018), uji MRA bertujuan untuk memverifikasi pengaruh variabel moderasi melalui pendekatan analitik yang menjaga integritas sampel penelitian. Cara menguji regresi dengan variabel pemoderasi yaitu MRA atau uji interaksi dengan penerapan khusus regresi linier dalam suatu persamaan regresi yang mengandung unsur interaksi (perkalian 2 atau lebih variabel bebas).

Untuk menguji pengaruh variabel pemoderasi digunakan uji interaksi yaitu Moderated Regression Analysis (MRA). Model persamaan regresi yang akan diteliti adalah sebagai berikut:

#### a. Model Regresi I

$$Y = a + b_1X_1 + b_1(X_1 * Z) + e$$

Keterangan :

Y1 = Kinerja karyawan

a = Konstanta

b = Koefisien Korelasi variabel Kompetensi

X1 = Kompetensi

Z = Kepuasan Kerja

e = Error

b. Model Regresi II

$$Y = a + b_1X_1 + b_2(X_1 * Z) + e$$

Keterangan :

Keterangan :

Y1 = Kinerja karyawan

a = Konstanta

b = Koefisien Korelasi variabel lingkungan kerja

X1 = Lingkungan kerja

Z = Kepuasan Kerja

e = Error

## 2) Uji Parsial (Uji T)

Ghozali (2018, 152) mengatakan bahwa uji t digunakan untuk mengetahui masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen. Jika  $t_{hitung} > t_{tabel}$  atau nilai signifikansi uji  $t < 0,05$  maka disimpulkan bahwa secara individual variabel independen berpengaruh terhadap variabel dependen. Uji T adalah uji yang digunakan untuk mengetahui apakah variabel independen (X) berpengaruh nyata atau tidak atas variabel dependen yaitu variabel (Y) secara parsial.

Dasar Pengambilan keputusan:

- 1) Jika nilai sig  $\leq 0,05$  dan koefisien beta positif, maka hipotesis didukung.
- 2) Jika nilai sig  $> 0,05$  dan koefisien beta negatif, maka hipotesis tidak didukung.

### 3) Uji R Determinasi (R<sup>2</sup>)

Koefisien Determinasi digunakan untuk melihat seberapa besar kontribusi atau kombinasi variabel independen terhadap variabel dependen. Menurut Ghozali (2018:95) nilai yang mendekati satu berarti variabel dependen (terikat) memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi 45 variabel dependen. Secara umum koefisien determinasi untuk data silang relatif rendah karena ada variasi yang besar antara masing-masing pengamatan, sedangkan untuk data runtut biasanya mempunyai nilai koefisien determinasi yang tinggi.

Menurut Sugiyono (2016: 257) koefisien determinasi ( $R^2$ ) pada intinya mengukur seberapa besar kemampuan model dalam menerangkan variabel terikat. Nilai koefisien determinasi ( $R^2$ ) berkisar antara 0 sampai satu, dan jika nilai ( $R^2$ ) mendekati satu menunjukkan bahwa semakin baik dan begitupun sebaliknya jika nilai koefisien determinasi ( $R^2$ ) mendekati nol, maka tidak tepat garis regresi yang diperoleh. Dengan menggunakan rumus:

$$KD : R^2 \times 100\%$$

Keterangan:

KD = koefisien determinasi

KR = koefisien korelasi

### 4) Hipotesis Statistik

Hipotesis statistik adalah pernyataan atau dugaan mengenai keadaan populasi yang sifatnya masih sementara atau lemah kebenarannya. Jika menguji hipotesis penelitian dengan perhitungan statistik, maka rumusan hipotesis tersebut perlu diubah ke dalam rumusan hipotesis penelitian hanya dituliskan salah satu saja yaitu hipotesis alternative ( $H_a$ ) atau hipotesis nol ( $H_0$ ). Sedangkan dalam hipotesis statistik keduanya dipasangkan sehingga dapat diambil keputusan yang tegas yaitu menerima  $H_0$  berarti menolak  $H_a$ , begitu juga sebaliknya. Hipotesis statistik pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

1.  $H_0: \beta_1 Y \leq 0$  = Kompetensi (X1) tidak berpengaruh terhadap kinerja pegawai (Y)

$H_a: \beta_1 Y > 0$  = Kompetensi (X1) berpengaruh terhadap kinerja pegawai (Y)

2. Ho:  $\beta_2 Y \leq 0$  = Lingkungan kerja (X2) tidak berpengaruh terhadap kinerja pegawai (Y)  
Ho:  $\beta_2 Y > 0$  = Lingkungan kerja (X2) berpengaruh terhadap kinerja pegawai (Y)
3. Ho:  $\beta_1 Y Z \leq 0$  = Kompetensi (X1) Tidak berpengaruh terhadap Kinerja pegawai (Y) dengan kepuasan kerja (Z) sebagai variabel moderating  
Ho:  $\beta_1 Y Z > 0$  = Kompetensi (X1) berpengaruh terhadap Kinerja pegawai (Y) dengan kepuasan kerja (Z) sebagai variabel moderating
4. Ho:  $\beta_2 Y Z \leq 0$  = Lingkungan kerja (X2) Tidak berpengaruh terhadap Kinerja pegawai (Y) dengan kepuasan kerja (Z) sebagai variabel moderating  
Ho:  $\beta_2 Y Z > 0$  = Lingkungan kerja (X2) berpengaruh terhadap Kinerja pegawai (Y) dengan kepuasan kerja (Z) sebagai variabel moderating